

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Biaya Operasional* Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing To Deposit Ratio*(FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh NPF terhadap ROA menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dapat diartikan NPF tidak mempengaruhi profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Hal ini disebabkan karena rasio NPF memiliki nilai rata-rata risiko kredit yang kecil.
2. Pengaruh CAR terhadap ROA menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dapat diartikan CAR tidak mempengaruhi profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Hal ini disebabkan bank kurang memanfaatkan modalnya untuk aktivitas-aktivitas yang menghasilkan laba.
3. Pengaruh BOPO terhadap ROA menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dapat diartikan BOPO mempengaruhi profitabilitas Bank Muamalat. Hal ini disebabkan semakin kecil nilai rasionya berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil
4. Pengaruh FDR terhadap ROA menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dapat diartikan FDR tidak mempengaruhi profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Hal ini disebabkan rata-rata nilai FDR tidak kurang dari 80% yang bisa mengakibatkan bank tidak menjalankan fungsinya dengan benar dan tidak berada lebih dari 100% dimana total pembiayaan tidak melebihi dana yang dihimpun,
5. Pengaruh NPF, CAR, BOPO dan FDR terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan

Uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan atau serentak.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas peneliti memberikan saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran yang akan disampaikan yaitu:

### **1. Bagi Praktisi**

Untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bahwa meskipun *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, dan *Financind To Deposit Ratio* tidak memberikan pengaruhnya secara langsung namun pihak bank syariah tidak bisa mengabaikannya begitu saja. Dengan adanya *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financind To Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasioanl bank syariah haruslah bijak dan secermat mungkin dalam memajemen keuangan sehingga rasio keuangan seperti *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financind To Deposit Ratio*, bisa memberi pengaruh tingkat kesehatan dan profitabilitas bank syariah sehingga tetap mampu menghasilkan profit yang optimal.

### **2. Bagi Akademik**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang. Selain itu, diharapkan agar pihak kampus lebih menambah lagi referensi, baik berupa jurnal atau buku-buku tentang keuangan.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi penelitian yang akan datang diharapkan dapat meneliti dengan memperpanjang periode pengamatan dan disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan lainnya yang berpengaruh terhadap kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan dengan menggunakan rasio lain.